

ABSTRAK

Sebagai seorang muslim, wajib hukumnya untuk mematuhi peraturan agama termasuk makanan. Islam mewajibkan umat muslim untuk mengonsumsi makanan halal sesuai dengan syariat Islam. Meskipun sertifikasi halal telah diperkenalkan oleh Kementerian Agama sejak tahun 1989, namun faktanya masih banyak produk makanan yang belum memiliki sertifikasi. Beberapa faktor dapat menyebabkan hal ini terjadi, seperti adanya ketidaksesuaian dengan persyaratan sertifikasi halal menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau kurangnya kesadaran pelaku usaha akan sertifikasi halal.

Maka dari itu, penggunaan sistem informasi dan *website* diharapkan dapat memudahkan dalam penyediaan informasi lengkap mengenai kategorisasi makanan halal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Design Thinking* untuk merancang *user interface* dan *user experience website* pusat informasi Halal Food. Lalu, akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan metodologi *usability testing* dengan menggunakan alat Useberry. Hasil dari pengukuran *testing* pada metode System Usability Testing (SUS) adalah 82.5, sedangkan Single Ease Question (SEQ) mendapatkan nilai sebesar 6.7 yang berarti excellent. Dan Net Promoter Score (NPS) memiliki nilai sebesar 67.7%. Terakhir akan dilakukan pengimplementasian *website* sampai tahap *front-end*. Perancangan *user interface* dan *user experience* pada pengimplementasian *website* pusat informasi makanan halal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mencari dan mengkategorisasikan makanan halal di Bandung, Indonesia.

Kata kunci: Makanan Halal, Muslim, *Design Thinking*, *User Interface*, *User Experience*